



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETERMINASI FAKTOR PENGALAMAN KERJA,
INDEPENDENSI, BEBAN KERJA, DAN TIPE KEPRIBADIAN
AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
DALAM MENDETEKSI *FRAUD*
(STUDI KASUS KAP DI JAKARTA)**

SKRIPSI

Berliana Putri Fathia

1702015161

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETERMINASI FAKTOR PENGALAMAN KERJA,
INDEPENDENSI, BEBAN KERJA, DAN TIPE KEPRIBADIAN
AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM
MENDETEKSI *FRAUD* (STUDI KASUS KAP DI JAKARTA)**

SKRIPSI

Berliana Putri Fathia

1702015161

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan Judul **“DETERMINASI FAKTOR PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, BEBAN KERJA, TIPE KEPERIBADIAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD (STUDI KASUS KAP DI JAKARTA)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA.

Jakarta, 13 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



(Berliana Putri Fathia)

NIM 1702015161

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : DETERMINASI FAKTOR PENGALAMAN
KERJA, INDEPENDENSI, BEBAN KERJA,
DAN TIPE KEPERIBADIAN AUDITOR
TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR
DALAM MENDETEKSI *FRAUD* (STUDI
KASUS KAP DI JAKARTA)

NAMA : BERLIANA PUTRI FATHIA

NIM : 1702015161

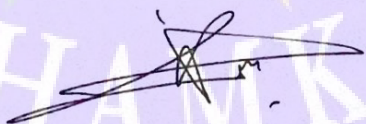
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2020-2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Sumardi., SE., M.Si	
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

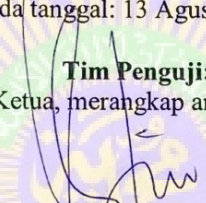
DETERMINASI FAKTOR PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, BEBAN KERJA, DAN TIPE KEPERIBADIAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI *FRAUD* (STUDI KASUS KAP DI JAKARTA)

Yang disusun oleh:
Berliana Putri Fathia
1702015161

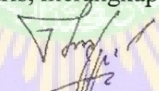
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 13 Agustus 2021

Tim Penguji:

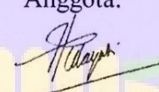
Ketua, merangkap anggota:


(Bambang Tutuko, S.E., Ak., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota:


(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.)

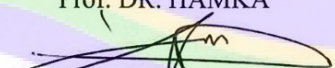
Anggota:

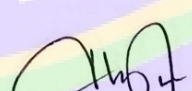

(Dr. Nuzulul Hidayati, M.M., Ak.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

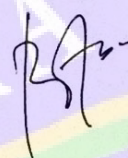
Nama : Berliana Putri Fathia
NIM : 1702015161
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“DETERMINASI FAKTOR PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, BEBAN KERJA, DAN TIPE KEPERIBADIAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD (STUDI KASUS KAP DI JAKARTA)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 13 Agustus 2021

Yang Menyatakan


(Berliana Putri Fathia)

ABSTRAKSI

Berliana Putri Fathi (1702015161)

DETERMINASI FAKTOR PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, BEBAN KERJA, DAN TIPE KEPRIBADIAN AUDITOR TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI FRAUD (STUDI KASUS KAP DI JAKARTA)

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, Independensi, Beban Kerja, Tipe Kepribadian Auditor, Kemampuan Mendeteksi *Fraud*, Akuntan Publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinasi faktor dari pengalaman kerja, independensi, beban kerja, dan tipe kepribadian auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada auditor yang bekerja di KAP Jakarta. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengalaman Kerja (*Work Experience*), Independensi (*Independence*), Beban Kerja (*Workload*), Tipe Kepribadian Auditor (*Personality Type*) dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan instrumen kuesioner. Teknik pengolahan data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan Smart PLS versi 3.2.9 dengan menggunakan analisis deskriptif, *Outer Measurement Model*, *Inner Measurement Model*, dan *Goodness of Fit (GOF)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengalaman kerja dan tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Sedangkan faktor Independensi dan Beban kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

ABSTRACT

Berliana Putri Fathia (1702015161)

FACTORS DETERMINATION OF WORK EXPERIENCE, INDEPENDENCE, WORKLOAD, AND PERSONALITY TYPE OF AUDITORS ON AUDITOR'S ABILITY IN DETECTING FRAUD (CASE STUDY OF KAP IN JAKARTA)

The Thesis Undergraduate Program in Accounting Studies Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta

Keywords: Work Experience, Independence, Workload, Auditor Personality Type, Fraud Detection Ability, Public Accountant.

This research aims to determine the determination of factors from work experience, independence, workload, and personality type of auditors on the auditor's ability to detect fraud to auditors working at KAP Jakarta . The variables studied in this study are Work Experience, Independence, Workload, Auditor Personality Type and Auditor Ability to Detect Fraud. The method in this study uses quantitative methods. The sample in this study was taken using purposive sampling technique with kuesioner instrument . The data processing technique uses Structural Equation Modeling (SEM), using Smart PLS version 3.2.9 using descriptive analysis, Outer Measurement Model, Inner Measurement Model, and Goodness of Fit (GOF).

The results showed that work experience and personality type had a positive effect on the auditor's ability to detect fraud. Meanwhile, the independence and workload factors have no effect on the auditor's ability to detect fraud.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhaanahu Wa Ta'aala* yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat berkah, dan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassalam* yang telah memberikan syafa'at dan membawa risalah serta rahmat bagi manusia dimuka bumi ini ke zaman yang serba digital saat ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk sebagai syarat-syarat guna dapat mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Peneliti dengan kerendahan hati menyadari bahwa, skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga memerlukan masukan dari berbagai pihak. Hal ini disebabkan dengan segala keterbatasan peneliti, baik dalam pengetahuan peneliti maupun pengalaman yang dimiliki penulis. Hanya karena rahmat serta keridhaan-Nya lah peneliti memiliki kekuatan, kemampuan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk dukungan dari berbagai pihak yang datang kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai penghormatan, peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan juga selaku

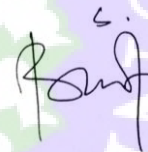
Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahnya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.,

4. Bapak M. Nurrsasyidin, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
6. Ibu Meita Larasati, S.P.d., M.Sc., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA serta Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta kesabarannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda Adang Permana dan Ibunda Euis Akhirawati tersayang selaku orang tua penulis yang telah memberikan do'a, nasihat, dukungan moril maupun materil, sepanjang penulis menyelesaikan studi.
8. Fikri Al Ghifari selaku kakak penulis, yang memberikan motivasi dan semangat tiada henti.
9. Kakek, Nenek, serta keluarga besar tercinta yang selalu memberikan do'a serta semangat kepada penulis,
10. Sahabatku Ananda Mutiara Aulia, selaku teman seperjuangan, keluarga, yang memberikan penulis motivasi, semangat, dan serta pelipur lara semasa penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. GNO grup selaku, teman dan kakak serta adik yang memberikan motivasi dan semangat tiada henti.
12. Kita-Kita Grup, selaku sobat seperjuangan yang memberikan penulis energi positif.
13. Teman-teman FEB UHAMKA Angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
14. Kakak-kakak senior yang telah berbaik hati memberikan dukungan moril kepada penulis.

Akhir kata, peneliti ucapkan Terima Kasih kepada pihak-pihak diatas, semoga Allah *Subhaanahu Wa Ta'aala* melimpahkan rahmat serta karuniah-Nya dan dimudahkan setiap urusannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan tambahan wawasan dan manfaat kepada pembaca, peneliti, untuk pentingan studi, serta penulis terbuka sekali terhadap saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. *Jazakumullah khairan katsiir.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Jakarta, 13 Agustus 2021



Berliana Putri Fathia

1702015161

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	Iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	Vii
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	xiv
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	9
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.3 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka.....	33
2.2.1 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>).....	33
2.2.2 Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	34
2.2.2.1 Pengertian Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	34
2.2.2.2 Teori Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	35
2.2.2.3 Jenis- Jenis <i>Fraud</i>	36
2.2.3 Kemampuan Mendeteksi <i>Fraud</i>	37

2.2.3.1	<i>Pengertian Kemampuan Mendeteksi Fraud</i>	37
2.2.3.2	<i>Indikator Kemampuan Mendeteksi Fraud</i>	38
2.2.4	<i>Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik</i>	38
2.2.5	<i>Jenis – jenis Opini Auditor</i>	39
2.2.6	<i>Pengalaman Kerja</i>	40
2.2.6.1	<i>Pengertian Pengalaman Kerja</i>	40
2.2.6.2	<i>Indikator Pengalaman Kerja</i>	42
2.2.7	<i>Independensi Auditor</i>	42
2.2.7.1	<i>Pengertian Independensi auditor</i>	42
2.2.7.2	<i>Faktor- faktor yang mempengaruhi Independensi</i>	45
2.2.8	<i>Beban Kerja</i>	47
2.2.8.1	<i>Pengertian Beban Kerja</i>	47
2.2.8.2	<i>Indikator Beban Kerja</i>	48
2.2.9	<i>Tipe Kepribadian Auditor</i>	50
2.2.9.1	<i>Pengertian Tipe Kepribadian Auditor</i>	50
2.2.9.2	<i>Indikator Tipe Kepribadian</i>	51
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	52
2.3.1	<i>Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan</i>	52
2.3.2	<i>Pengaruh Independensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud</i>	53
2.3.3	<i>Pengaruh Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud</i>	54
2.3.4	<i>Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud</i>	55
BAB III	METEDOLOGI PENELITIAN	58
3.1	Metede Penelitian	58
3.2	Operasional Variabel	58
3.3	Populasi dan Sampel	62
3.3.1	<i>Populasi</i>	62
3.3.2	<i>Sampel</i>	64

3.4 Teknik Pengumpulan Data	65
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	65
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	65
3.4.3 <i>Pengukuran Variabel</i>	66
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	66
3.5.1 <i>Analaisis Akuntansi Atas Pendektesian Kecurangan Auditor</i>	66
3.5.2 <i>Ujia Reabilitas</i>	68
3.5.3 <i>Uji Validitas</i>	69
3.5.4 <i>Model Analisis Penelitian</i>	70
3.5.4.1 <i>Pengembangan Model Teoritis</i>	70
3.5.4.2 <i>Pengembangan Diagram Jalur (Path Diagram)</i>	70
3.5.4 <i>Evaluasi Model Pengukuran (Outer Measurement Model)</i>	71
3.5.4.1 <i>Convergent Validity</i>	71
3.5.4.2 <i>Discriminant Validity</i>	72
3.5.4.3 <i>Composite Reability</i>	73
3.5.5 <i>Menilai Inner Model dan Struktire Model</i>	73
3.5.6 <i>Estimasi Koefesien Jalur</i>	74
3.5.7 <i>Stone-Geisser Q-Square Test (Predictive Relevance)</i>	74
3.5.8 <i>Goodness of Fit (GOF)</i>	75
3.5.9 <i>Uji Hipotesis</i>	76
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Deskriptif Data Responden	78
4.1.1 <i>Jenis Kelamin Responden</i>	78
4.1.2 <i>Usia Responden</i>	79
4.1.3 <i>Pendidikan Responden</i>	80
4.1.4 <i>Jabatan Responden</i>	81
4.1.5 <i>Masa Kerja Auditor</i>	82
4.2 Analisis Deskriptif Variabel	84
4.2.1 <i>Variabel Pengalaman Kerja</i>	85
4.2.2 <i>Variabel Independensi</i>	89
4.2.3 <i>Variabel Beban Kerja</i>	95

4.2.4 Variabel Tipe Kepribadian Auditor.....	99
4.2.5 Variabel Kemampuan Mendeksi Fraud.....	101
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	104
4.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	104
4.3.1.1 <i>Covergent Validity</i>	105
4.3.1.1.1 Variabel Pengalaman Kerja.....	105
4.3.1.1.2 Variabel Independensi.....	106
4.3.1.1.3 Variabel Beban Kerja.....	108
4.3.1.1.4 Variabel Tipe Kepribadian Auditor.....	109
4.3.1.1.5 Variabel Pendeteksian Kecurangan.....	110
4.3.1.2 <i>Discriminant Validity</i>	110
4.3.1.3 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	112
4.3.1.4 <i>Composite Reability</i>	113
4.3.2 Evaluasi Model Persamaan (<i>Inner Model</i>).....	114
4.3.2.1 <i>R-Square</i>	114
4.3.2.2 <i>Q-Square</i>	115
4.3.2.3 <i>Goodness of Fit</i>	116
4.3.3 Uji Hipotesis.....	116
4.3.3.1 Pengaruh Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud.....	117
4.3.3.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud.....	117
4.3.3.3 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud.....	118
4.3.3.4 Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud.....	118
BAB V PENUTUP.....	119
5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kerugian <i>Fraud</i> Berdasarkan Jenis <i>Fraud</i>	3
Tabel 2.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.	Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel 4.	Kantor Akuntan Publik Yang Terdaftar Pada IAPI Tahun 2020.....	62
Tabel 5.	Data Deskriptif Jenis Kelamin Responden.....	78
Tabel 6.	Data Deskriptif Usia Responden.....	79
Tabel 7.	Data Deskriptif Pendidikan Responden.....	80
Tabel 8.	Data Deskriptif Jabatan Responden.....	81
Tabel 9.	Data Deskriptif Masa Kerja Responden.....	82
Tabel 10.	Data Deskriptif Tugas Responden dalam 1 Tahun.....	83
Tabel 11.	Interval Rata-Rata Skor.....	85
Tabel 12.	Frekuensi Skor Jawaban Variabel Pengalaman Kerja.....	85
Tabel 13.	Frekuensi Skor Jawaban Variabel Independensi.....	89
Tabel 14.	Frekuensi Skor Jawaban Variabel beban kerja.....	95
Tabel 15.	Frekuensi Skor Jawaban Variabel tipe kepribadian.....	99
Tabel 16.	Frekuensi Skor Jawaban Variabel Mendeteksi <i>Fraud</i>	101
Tabel 17.	<i>Construct Reliability</i> dan <i>Average Variance Extracted</i>	105
Tabel 18.	<i>Outer Loading</i> Variabel Pengalaman Kerja.....	105
Tabel 19.	<i>Outer Loading</i> Variabel Independensi.....	106
Tabel 20.	<i>Outer Loading</i> Variabel Beban Kerja.....	108
Tabel 21.	<i>Outer Loading</i> Variabel Tipe Kepribadian.....	109
Tabel 22.	<i>Outer Loading</i> Variabel Kemampuan mendeteksi <i>fraud</i>	110
Tabel 23.	<i>Cross Loading Outer Model</i>	110
Tabel 24.	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	112
Tabel 25.	<i>Composite Reability</i>	113
Tabel 26.	<i>R-Square</i>	115
Tabel 27.	<i>Path Coefesien T statistic</i>	115

DAFTAR GAMBAR

Ket	Judul	Hal
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	56
Gambar 2.	Diagram Jalur.....	71
Gambar 3.	Grafik Deskriptif Jenis Kelamin Responden.....	79
Gambar 4.	Grafik Deskriptif Usia Responden.....	80
Gambar 5.	Grafik Deskriptif Pendidikan Responden.....	81
Gambar 6.	Grafik Deskriptif Jabatan Responden.....	82
Gambar 7.	Grafik Deskriptif Masa Kerja Responden.....	83
Gambar 8.	Grafik Deskriptif Tugas Responden dalam 1 Tahun.....	84
Gambar 9.	Diagram Jalur.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1.	Kuesioner Penelitian.....	1/15
2.	Surat Keterangan Menyebar Kuesioner dari KAP di Jakarta.....	10/15
3.	Tanda Terima Kuesioner	11/15
4.	Tabulasi Data Responden Pengalaman Kerja.....	18/15
5.	Tabulasi Data Responden Independensi.....	20/15
6.	Tabulasi Data Responden Beban Kerja.....	22/15
7.	Tabulasi Data Responden Tipe Kepribadian.....	24/15
8.	Tabulasi Data Responden Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi <i>Fraud</i>	26/15
9.	Hasil Diagram Path.....	28/15
10.	Hasil Reabilitas dan Validitas.....	29/15
11.	Hasil Outer Loading Variabel Independensi dan Dependen.....	31/15
12.	Hasil Uji T	33/15
13.	Surat Tugas Dosen Pembimbing.....	34/15
14.	Daftar Riwayat Hidup.....	35/15
15.	Lembar Konsultasi.....	36/15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ramainya kasus-kasus Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang melibatkan perusahaan dengan auditor eksternal membuat publik mempertanyakan kembali kredibilitas kantor akuntan publik dan profesi auditor. Terungkap adanya kecurangan dalam sebuah laporan perusahaan memberikan pertanyaan, bagaimana auditor dapat menerbitkan opini atas suatu laporan audit jika gagal menemukan bukti kecurangan didalam badan organisasi yang diauditnya. (Bierstaker et al., 2012) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan yang di dalamnya berisi kecurangan diindikasikan dari munculnya persepsi manajemen perusahaan pada saat dalam keadaan sulit.

Pelaksanaan audit oleh auditor eksternal atau profesi akuntan publik tidak hanya mempunyai kecenderungan pada *Fee* dari klien saja, tetapi juga sebagai “pengawas” wajar tidaknya sebuah laporan keuangan. Auditor eksternal harus memiliki kualifikasi akuntan yang luas, yang mampu menemukan terjadinya kesalahan dan penyimpangan serta merencanakan audit untuk memberikan keyakinan memadai dalam mendeteksi kesalahan material, serta melaporkan temuan tersebut.

Seperti yang dikatakan Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 70 menyatakan bahwa “dalam sebuah laporan keuangan masalah salah saji material (*material misstatement*) dapat disebabkan karena adanya kekeliruan (*errors*) serta adanya kecurangan atau penipuan (*fraud*)”. (Srikandi, 2015) menyatakan,

“kekeliruan (*errors*) merupakan salah saji yang tidak di sengaja, sedangkan kecurangan atau penipuan (*fraud*) merupakan salah saji material yang di sengaja”.

Hasil survei *the Association of Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter and White Collar Crime Research and Prevention Center* (Pusat Penelitian dan Pencegahan Kejahatan Kerah Putih / P3K2P) pada tahun 2016, korupsi terjadi sebanyak 67% dari jumlah keseluruhan kasus *occupational fraud* di Indonesia yang mencapai kerugian sebesar 10 milyar rupiah per tahun, kasus kedua diikuti oleh penyalahgunaan aset (31%) dan penyalahgunaan laporan keuangan (2%).

Kecurangan (*fraud*) terus berkembang seiring dengan berbagai metode yang digunakannya. Penyebab terjadinya kecurangan banyak sekali bentuknya. Kecurangan terjadi adanya penyebab utama, seperti menyembunyikan, adanya peluang, motivasi, daya tarik dan keinginan untuk mencapai kesuksesan pribadi. Penyebab lainnya yaitu penyebab sekunder, adanya hubungan pemberi kerja dengan pekerja yang kurang baik, dan adanya motif balas dendam karena ketidaksukaan yang hebat terhadap organisasi sehingga dapat mengakibatkan pelaku berusaha merugikan organisasi tersebut.

Kecurangan (*fraud*) memiliki jenis-jenisnya, sebagian besar kecurangan yang terjadi berasal dari tindakan korupsi. Hasil survei yang dilakukan oleh ACFE Indonesia, kecurangan (*fraud*) yang paling banyak menimbulkan kerugian berasal dari tindakan korupsi. Korupsi terkait dengan penipuan, kejahatan keuangan, pemalsuan mata uang, uang pencucian, kejahatan kekayaan intelektual, penipuan kartu pembayaran, serangan virus komputer, dan lainnya (Zaman & Lonescus, 2014)

Di Provinsi Riau, Badan Penyelidik Keuangan (BPK) menemukan kejanggalan proyek sarana dan prasarana senilai Rp 3,5 miliar pada proyek sarana dan prasarana di Dispora Riau pada tahun 2016. Proyek tersebut menemukan adanya kekurangan volume pekerjaan dan kelebihan pembayaran. “Adanya temuan auditor eksternal terhadap penyimpangan tersebut menunjukkan adanya indikasi ketidakmampuan auditor internal dalam mendeteksi *fraud*” (Gizta Aulia *et al.*, 2019).

Pada akhir tahun 2019, masyarakat Indonesia kembali dikagetkan dengan munculnya kasus dugaan korupsi PT. Jiwasraya. Seperti yang kita tahu bahwa tepatnya sejak tahun 2008 PT Jiwasraya sudah mengalami masalah keuangan. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) membeberkan hasil audit perhitungan kerugian negara akibat kasus dugaan korupsi Jiwasraya. Nilainya hingga saat ini mencapai Rp 16,8 triliun, yang terdiri dari kerugian negara penyertaan saham Rp 4,65 triliun dan akibat investasi reksa dana Rp 12,16 triliun. Berdasarkan research yang dilakukan oleh AFCE pada tahun 2016, kerugian yang disebabkan berdasarkan jenis *fraud* didominasi oleh kasus korupsi.

Tabel 1.

Kerugian *Fraud* Berdasarkan Jenis *Fraud*

Kerugian *Fraud* Berdasarkan Jenis *Fraud*

	Korupsi (<i>corruption</i>)	Penyalahgunaan Aktiva /Kekayaan Organisasi (<i>Asset missappropriation</i>)	Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>)
1 < Rp 10 Juta	5	2	0
2 Rp 10 juta sampai dengan Rp < 50 Juta	11	6	0
3 Rp 50 juta sampai dengan < Rp 100 Juta	18	7	0
4 Rp 100 juta sampai dengan < Rp 500 juta	36	11	0
5 Rp 500 juta sampai dengan Rp Rp 1 milyar	32	7	2
6 Rp 1 milyar sampai dengan Rp 5 milyar	29	4	1
7 Rp 5 milyar sampai dengan Rp 10 milyar	16	2	0
8 > Rp 10 milyar	23	9	4

Sumber: Data Kuesioner AFCE Indonesia, 2016

Meskipun kecurangan laporan keuangan memiliki presentase yang kecil sebesar 4% secara keseluruhan, namun kerugian yang ditimbulkan akibat *fraud* pada laporan keuangan cukup besar. Hal ini dibuktikan dari survei tersebut bahwa kerugian yang diakibatkan kecurangan laporan keuangan diatas sebesar 10 Milyar Rupiah.

Semakin besarnya dan kompleksitasnya penyebab *fraud*, untuk mengatasi masalah ini kemampuan auditor juga harus terus ditingkatkan, bagaimanapun juga tugas auditor sebagai akuntan yang berpraktik melayani publik diperlukan untuk dapat mendeteksi adanya penipuan apabila terjadi kecurangan dalam pelaksanaan tugas auditnya. Masalah yang tampak adalah bahwa auditor juga memiliki keterbatasan dalam upaya untuk mendeteksi kecurangan. Setiap auditor juga memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendeteksi kecurangan disebabkan karena berbagai faktor, seperti sikap independensi, pengalaman kerja auditor yang berbeda, adanya beban kerja yang berbeda, dan tipe kepribadian auditor yang berbeda-beda.

Dalam mengungkap terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan oleh auditor ditandai dengan adanya faktor eksternal dan internal. Faktor internal salah satunya adalah Pengalaman Kerja. (Kiswanto & Maulana, 2019) “Pengalaman merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri atau internal auditor, yang akan sangat menentukan pemahaman secara mendalam tentang cara mendeteksi kecurangan yang mungkin akan timbul”.

Pengalaman menggambarkan suatu proses pembelajaran dan peningkatan perkembangan potensi sebagai proses yang membawa seseorang kepada perilaku

yang lebih tinggi. Menurut Windasari & Juliarsa (2016) dalam (Andriyanti & Latrini, 2019) menyatakan bahwa “Pekerjaan auditor adalah pekerjaan yang melibatkan keahlian (*eksptise*). Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam mencegah kecurangan (*fraud*) yang kerap terjadi dalam suatu perusahaan.”

Sedangkan menurut (Rahmawati & Usman, 2014) pengalaman merupakan “pengetahuan atau keahlian yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut. Seorang karyawan yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal, diantaranya ialah, mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan, dan mencari penyebab terjadinya kesalahan.”

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anggriawan, 2014) Pengalaman Kerja memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hasil penelitian (Biksa & Wiratmaja, 2016) dan (Arsendy, 2017) menghasilkan hasil yang serupa bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif pada Pendeteksian Kecurangan .

Secara umum sikap independensi adalah sikap tidak memihak. Seorang auditor dituntut memiliki sikap indendensi yang tinggi, yang tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam pelaksanaan pemeriksana laporan keuangan. Independensi berpengaruh penting sebagai dasar utama agar auditor dipercaya oleh masyarakat umum (Windasari & Juliarsa, 2016). Keputusan melaporkan kejadian kecurangan kepada pihak yang bertanggung jawab, tergantung kepada

sikap independensi auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan dan kekeliruan laporan keuangan, terkadang auditor tidak mudah untuk mempertahankan independensinya. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti hubungan bisnis dengan klien, dan persaingan antar KAP lainnya. (Adnyani dkk., 2014).

(Hafizhah & Abdurahim, 2017) berpendapat “Auditor yang mempunyai sikap independensi dan mempertahankannya selama proses audit dan tidak mempedulikan ada atau tidak ada gangguan dan bahkan tekanan dari pihak yang lain maka seorang auditor tersebut mempunyai integritas tinggi.” Oleh karena itu pihak yang memiliki sikap independensi yang tinggi cenderung lebih cepat dan mudah dalam menemukan adanya kecurangan. Penelitian (Biksa & Wiratmaja, 2016) bahwa independensi berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan.

(Hafizhah & Abdurahim, 2017) bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. (Pangestika *et al.*, 2014) dalam penelitiannya mengenai independensi, menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berbeda dalam penelitian (Gizta Aulia dkk, 2019) tidak ditemukan pengaruh langsung independensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Penelitian (Prasetyo, 2015) juga menemukan bahwa independensi tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan ditemukan oleh

Beban kerja (*Workload*) adalah jumlah atau unit pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Setiap manusia mempunyai kapasitasnya masing-

masing dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan. (Rahmawati & Usman, 2014) menyatakan bahwa ‘beban kerja yang tingginya dapat menyebabkan kelelahan dan munculnya “*Dysfunctional Audit Behavior*” sehingga dapat menurunkan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan atau melaporkan penyimpangan.’ Banyaknya tugas audit tersebut disebabkan adanya *busy season*, dimana pada saat penutupan buku entitas biasanya berada pada waktu yang sama, sehingga harus memeriksa beberapa kasus.

Adanya keadaan *busy season* membuat auditor menjadi kelelahan, sementara tugas audit harus diselesaikan sehingga diindikasikan dapat menjadi pemicu celah untuk mengurangi beberapa prosedur audit yang telah ditetapkan, demi memperpendek proses auditing. Hal tersebutlah yang dapat mengurangi kualitas audit. (Sari & Helmayunita, 2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, “beban kerja berpengaruh negatif terhadap keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan”. (Purwanti & Astika, 2017) beban kerja berpengaruh negatif pada kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Berbeda dalam penelitian (Kiswanto & Maulana, 2019) dan (Novita, 2015) beban kerja menunjukkan arah pengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan yang memiliki arah positif.

Tipe kepribadian seorang auditor juga diduga dapat mendeteksi isyarat-isyarat kecurangan (*fraud*). Salah satu faktor yang dapat menentukan sikap yang dimiliki oleh individu tersebut, termasuk kemampuan yang terdapat dalam individu tersebut merupakan perbedaan tipe kepribadian seseorang. Tipe kepribadian auditor dengan pemikiran yang logis dan rasional dapat menjadi indikator pendeteksi adanya *fraud*. Hasil Penelitian (Faradina, 2016) dan (Surpriyanto, 2014) adanya

hubungan langsung yang positif tetapi tidak signifikan antara tipe kepribadian terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Hasil penelitian (Suryanto *et al.*, 2018) menyatakan bahwa tipe kepribadian mempunyai pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Berbeda dengan hasil penelitian (Ranu & Merawati, 2017) dan (Sari *et al.*, 2018) tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Selain dari pemaparan di atas, adanya *research gap* penelitian terdahulu juga melatar belakangi penelitian ini. Dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*, namun tidak konsisten hasilnya. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Faradina, 2016) Variabel X, Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian dengan Variabel Y, Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan, hasil penelitian menunjukkan variabel pengalaman audit, workload dan tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Penelitian (Larasati & Puspitasari, 2019) dengan variabel X pengalaman, independensi, dan beban kerja. Variabel Y kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Hasilnya menyimpulkan bahwa pengalaman, independensi, dan beban kerja tidak memiliki efek pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada sampel penelitian, serta variable independen.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena **”Determinasi Faktor Pengalaman Kerja, Independensi, Beban Kerja, Dan Tipe Kepribadian Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* (Studi Kasus KAP Di Jakarta)”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP Di Jakarta ?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP Di Jakarta?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP Di Jakarta?
4. Apakah tipe kepribadian aditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* pada KAP Di Jakarta?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga peneliti tidak terfokus dan menyimpang dari sasaran penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti memfokuskan pada masalah mengenai “Determinasi Faktor Pengalaman kerja, Independensi, Beban Kerja, dan Tipe Kepribadian Auditor terhadap kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* (Studi Kasus KAP di Jakarta)”. Tahun yang digunakan oleh peneliti adalah tahun 2020. Dengan batasan cakupan ini

diharapkan dapat memberikan gambaran atau penjelasan yang memadai sebagai tujuan penulisan proposal skripsi ini.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Determinasi Faktor Pengalaman kerja, Independensi, Beban Kerja, dan Tipe Kepribadian Auditor terhadap kemampuan Auditor Mendeteksi *Fraud* ? (Studi Kasus KAP di Jakarta)”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui determinasi faktor pengalaman kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* di KAP Jakarta.
2. Untuk mengetahui determinasi faktor independensi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* di KAP Jakarta.
3. Untuk mengetahui determinasi faktor beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* di KAP Jakarta.
4. Untuk mengetahui determinasi faktor tipe kepribadian auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* di KAP Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dampaknya nyata bagi Fakultas untuk menambah literatur, guna membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan Determinasi Faktor Pengalaman Kerja, Independensi, Beban Kerja, Tipe Kepribadian Auditor terhadap kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* (Studi Kasus KAP Di Jakarta).

2. Bagi Praktiksi

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan di bidang ilmu Akuntansi khususnya bidang profesi Auditor. Serta menambah pengetahuan dasar untuk pengambilan keputusan dan kebijakan mengenai pengalaman kerja, independensi, beban kerja, dan tipe kepribadian auditor yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W.S, Brilian Akbar R. & Kartika, Andi. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor di Jawa Tengah (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 124–135.
- Achyana, Muthya. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja Room Attendant di Grand Jatra Hotel Pekanbaru. *Jom FISIP*, 3(2), 1–12.
- Adnyani, Nyoman .*et al.* (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Tanggungjawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dan Kekeliruan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Bali. *E-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–11.
- Andriyanti, Dwi & Latrini, Made Yani. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 475–504.
- Anggriawan, Eko Ferry. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. *Jurnal Nominal*, 3(2), 101–116.
- Antarwiyati, Prepti, & Purnomo, R. E. (2017). Motivasi melakukan fraud dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 12(2), 157–166.
- Anwar, Puspita. H. *et al.* (2017). Kecerdasan Spritual dan Moral Reasoning Terhadap Kualitas Audit Pemerintah: Perspektif Pengalaman Kerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(1), 14–33.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi). Rineka Cipta, Jakarta.
- Association of Certified Fraud Examining (AFCE). (2014). *Report To The Nation On Occupational Fraud And Abuse (2014 Global Fraud Study)*.
- Bierstaker, J. L., Hunton, J. E., & Thibodeau, J. C. (2012). *Does fraud training help*

auditors identify fraud risk factors? In Advances in Accounting Behavioral Research. Emerald Group Publishing Ltd, 15.

- Biksa, Ida Ayu I. & Wiratmaja, I Dewa Nyoman (2016). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2384–2415.
- Cahyadi, Hadi. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik: Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 1(2), 32–44.
- Faradina, Haura. (2016). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada KAP di Kota Medan, Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1236–1249.
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Gizta, Aulia, *et al.* (2019). Pengaruh Red Flag , Pelatihan , Independensi , dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud dengan Skeptisisme Profesional sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 68–81.
- Hafizhah, Nurul & Abdurahim, Ahim. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi pada Empiris Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 68–77.
- Hamilah, H. *et al.* (2019). *the Effect of Professional Education, Experience and Independence on the Ability of Internal Auditors in Detecting Fraud in the Pharmaceutical Industry Company in Central Jakarta. International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 55–62.
- Hartan, Hanum Trinanda & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi, Terhadap Kemampuan Auditor Meendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat DIY). *Jurnal Profita*, 4(3), 1–20.

- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Professional Akuntan Publik (SPAP)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2020). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta.
- Ismail, Fikri. (2015). Pengaruh Tipe Kepribadian, Pengalaman dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 263-278.
- Jesika, M. L., Simanjuntak, R. P., & Sihombing, S. (2015). Independensi dan Tanggung Jawab Auditor dan Pengaruhnya Terhadap Opini Auditor (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi*, 19(3), 1–10.
- Kiswanto, & Maulana, P. A. (2019). Pengalaman Memoderasi Penilaian Resiko Kecurangan, Skeptisisme, Beban Kerja pada Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 183–195.
- Kusuma, A. A., & Soesatyo, Y. (2014). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(2), 375–386.
- Larasati, Dewi & Puspitasari, Windhy. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42.
- Manuaba, A., & Karya, U. I. M. (2015). Pengaruh Audit Fee, Non-Audit Services Dan Audit Tenure Pada Independensi Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(3), 1164–1189.
- Mardika, Ida Bagus Putu. A. & Suartana, I Wayan. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2211–2238.
- Mehta, Anupam & Bhavani, G. (2015). Application of Forensic Tools to Detect Fraud: The Case of Toshiba. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 9(1)
- Molina., & Wulandari, S. (2018). *Jurnal Ilmu Akuntansi Akunnas*. 16(2), 43–55.

- Munajat, S., & Suryandari, D. (2017). *The Effect of Experiences, Training, Personal Type, and Workload of the Auditor on the Ability of Auditor to Detect Fraud*. *Accounting Analysis Journal*, 6(1), 73–80.
- Nida, Desak Ruric. P. P. (2014). Pengaruh Persaingan, Pemberian Jasa Lain, dan Sifat Machiavellian Pada Independensi Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 778–790.
- Purwanti, I Gusti A. & Astika, Ida Bagus P. (2017). Pengaruh Auditor's Professional Skepticism, Red Flags, Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 1160–1185.
- Rahmawati, & Usman, Halim. (2014). Pengaruh Beban Kerja Dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(1), 68–76.
- Ranu, Gusti Ayu Y. & Merawati, Luh Komang. (2017). Kemampuan Mendeteksi Fraud Berdasarkan Skeptisme Profesional, Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1), 79–90.
- Saputri, I. G. Agung. Y. & Wirama, Dewa Gede. (2015). Pengaruh Sifat Vellian Dan Tipe Kepribadian Pada Perilaku Disfungsional Auditor. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(02), 70–86.
- Sari, Yulia Eka & Helmayunita, Nayang. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Jurnal WRA*, 6(1), 1173–1191.
- Satalina, Dina. (2014). Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 02(2), 294–310.
- Setiawati, Erma & Baningrum, Ratih Mar. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106.
- Setyono, Unggul. J. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Independensi Auditor (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Semarang).

2(2), 1–15.

Srikandi, Yanisman Indra. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1), 79-90.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sulistyowati, L., & Supriyati, S. (2015). *The effect of experience, competence, independence, and professionalism of auditors on fraud detection. The Indonesian Accounting Review*, 5(1), 95–110.

Supriyanto. (2014). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suryandari, Ni Nyoman Ayu & Yuesti, Anik. (2017). *Professional Scepticism and Auditors Ability To Detect Fraud Based on Workload and Characteristics of Auditors. Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 5(9), 109–115.

Windasari, Made Yunita & Juliarsa, Gede. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada Bpr Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 1924–1952.

Yusrianti, Hasni. (2015). Pengaruh Pengalaman Audit , Beban Kerja , Task Specific Knowledge terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13(1), 55–72.

Zaman, G., & Lonescus, L. (2014). *The Impact of International Economic Crises on Corruption in Romania. ASE*, 12, 65–81.